

## **Pengaruh Riwayat Pelatihan Terhadap Kreativitas Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran**

Sumiatun

PG-PAUD STKIP Modern Ngawi

Jl. Ir Soekarno (Ring Road Barat) Kabupaten Ngawi

sumiatun.sumiatun@gmail.com

### **Abstrak**

Riwayat pelatihan yang diikuti oleh pendidik mempengaruhi kreativitas dalam merancang media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh pendidik dapat mempengaruhi kreativitas dalam merancang media pembelajaran yang ada di Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan jumlah sampel 30 orang pendidik. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan angket yang diperoleh dari kuisioner kepada responden (pendidik di Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro). Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa riwayat pelatihan mempengaruhi kreativitas dalam merancang media pembelajaran di Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro termasuk dalam kategori baik dengan hasil presentase 87% dari 30 orang pendidik.

**Kata Kunci:** kreativitas, riwayat, pelatihan

### **PENDAHULUAN**

Memberikan batasan sebagai berikut, kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada (Utami, 2002). Dalam hal ini, Munandar mengartikan bahwa kreativitas sesungguhnya tidak perlu menciptakan hal-hal yang baru, tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Sedangkan yang dimaksud dengan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada, dalam arti sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya, adalah semua pengalaman yang telah diperoleh seorang selama hidupnya termasuk segala

pengetahuan yang pernah diperolehnya. Oleh karena itu, semua pengalaman memungkinkan seseorang mencipta, yaitu dengan menggabung (mengkombinasikan) unsur-unsurnya menjadi sesuatu yang baru. Kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir divergen) adalah kemampuan berkreasi berdasarkan data atau informasi yang tersedia dalam menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatan dan keragaman jawaban. Jawaban-jawaban yang diberikan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi dengan memperhatikan kualitas dan mutu

dari jawaban tersebut. Berpikir kreatif dalam menjawab segala masalah adalah dengan menunjukkan kelancaran berpikir (dapat memberikan banyak jawaban), menunjukkan keluwesan dalam berpikir (fleksibilitas), memberikan jawaban yang bervariasi, dan melihat suatu masalah dari berbagai sudut tinjauan. Secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai “kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.

Pengalaman atau pengetahuan seseorang dari lingkungan sekitar yang diterima seseorang untuk mengkombinasikan sesuatu hal yang memiliki nilai guna. Jadi dapat diartikan bahwa seseorang yang kreatif memiliki daya cipta atau intelektual yang tinggi yang mana menggabungkan unsur yang sudah ada dengan penciptaan hal yang baru hingga menghasilkan suatu hal yang baru menjadi lebih terlihat keindahannya serta nilai gunanya bahkan membuat ketertarikan tersendiri bagi penglihatnya.

Seseorang yang memiliki kreativitas dapat memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam menyelesaikan masalah dalam arti memiliki ide atau metode bagaimana cara menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri. Menurut (E. B. Hurlock, 1995) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat berwujud kreativitas imajinatif atau sintesis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola baru dan kombinasi dari pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang. Kreativitas juga tidak selalu menghasilkan sesuatu yang dapat diamati dan . Hal ini hampir serupa dengan

pendapat Utami Munandar yang menggabungkan hal yang sudah ada dengan suatu hal yang baru dikombinasi dan mengikuti zaman di era sekarang ini sehingga khalayak ramai tertarik dengan produk yang dihasilkan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya, pemikiran ini didapat dari gagasan sendiri atau yang disebut dengan orisinal.

Kreativitas dapat mempengaruhi kehidupan seseorang, misalnya dengan kreativitas seseorang dapat mempengaruhi ekonomi seseorang. Dengan kreativitas juga seseorang dapat menciptakan suatu hal bahkan penciptaan sesuatu hal yang berbeda dengan orang lain yang menarik perhatian orang banyak. Kreativitas juga dapat mempengaruhi intelektual seseorang yang dapat mengembangkan pola berfikir seseorang dapat menyelesaikan masalahnya dengan ide-ide cara mereka sendiri. Terutama bagi pendidik kreativitas sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan saat proses kegiatan belajar mengajar. Sebagai pendidik tentunya terkadang merasa bingung bagaimana cara menyampaikan materi dengan mudah dapat diterima oleh peserta didik, dan pendidik harus mempelajari tentang bagaimana cara membuat peserta didik merasa aman, nyaman dan menyenangkan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan. Tetapi sebelum menggunakan media pembelajaran pendidik harus

merencanakan atau merancang dahulu media yang akan digunakan apakah media yang akan digunakan sesuai dengan kriteria peserta didik yang diampu.

Dalam dunia pendidikan tentunya tak asing lagi ketika mendengar pelatihan. Pelatihan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan seseorang. Pelatihan sangat penting bagi pendidik guna meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan terampil seorang pendidik untuk menghadapi berbagai masalah yang ada serta dapat memotivasi diri seseorang. Sebaliknya juga motivasi yang tinggi memiliki hasil yang positif terhadap hasil pelatihan (Laksono, 2018)

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan statistik inferensial. Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*). Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi (Sugiono, 2016).

Penelitian ini dilakukan di Desa Klempun Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro, dan sasaran pada penelitian ini adalah 30 orang dari pendidik yang ada

dikecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan harapan hasil informasi yang didapatkan dapat diberlakukan secara umum yakni populasi penelitian (Sugiono, 2016), dengan variable X sebagai kreativitas dan Y sebagai riwayat Pelatihan yang pernah diikuti oleh pendidik. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Pengumpulan data Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

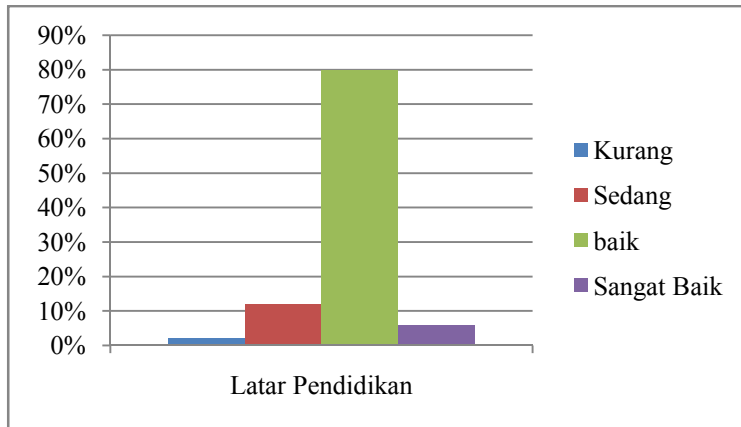
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa rata-rata 23% dari 30 orang pendidik di Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro berusia Kurang dari 30 tahun dan usia kurang dari 25 tahun berjumlah 6 orang, lebih dari 25 tahun berjumlah 5 orang, 30 tahun berjumlah 5 orang, 40 tahun berjumlah 5 orang serta usia lebih dari 40 tahun berjumlah 3 orang.

Latar pendidikan rata-rata berada pada 63% dari 30 orang yakni dengan Lulusan SMA Sederajat, sedangkan SMP sederajat berjumlah 0, Lulus S1 Linier berjumlah 6 orang dan lainnya berjumlah 5 orang. Dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki pendidik dapat mempengaruhi kemampuan kreativitas dalam merancang media pembelajaran atau APE. Karena semakin tinggi latar pendidikan seorang pendidik maka semakin luas juga pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 43% dari 30 pendidik di Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro rata-rata memiliki masa kerja

lebih dari 6 tahun sedangkankan dengan masa kerja kurang lebih dari 1 tahun berjumlah 0,1-3 tahun berjumlah 5 orang dan 4-6 tahun berjumlah 12 orang .Pengalaman bekerja seorang pendidik juga mempengaruhi kreativitas seorang pendidik

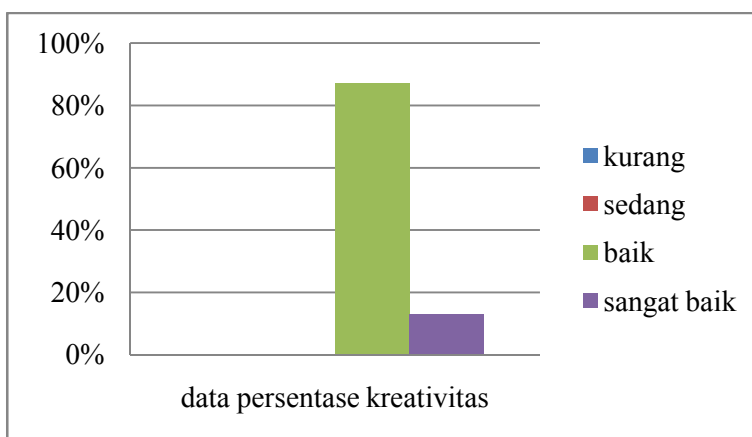
dalam merancang media pembelajaran.Semakin lama pengalaman bekerja seseorang maka semakin luas juga pengalaman dan pengetahuan mengajar seorang pendidik.



**Kreativitas**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendidik di Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro rata-rata memiliki tingkat kreativitas 87% dari 30 orang pendidik dan termasuk dalam kategori Baik.Dengan kreativitas yang dimiliki pendidik, perancangan media

pembelajaran selalu diperbarui dengan ide-ide atau gagasan yang dimilikinya. Sehingga kreativitas yang dimiliki seorang pendidik mempengaruhi kreativitas dalam merancang media pembelajaran .Dengan kreativitas pendidik juga dapat memecahkan masalah yang akan dihadapi dengan menentukan cara ,ide atau gagasan sebagai solusinya.



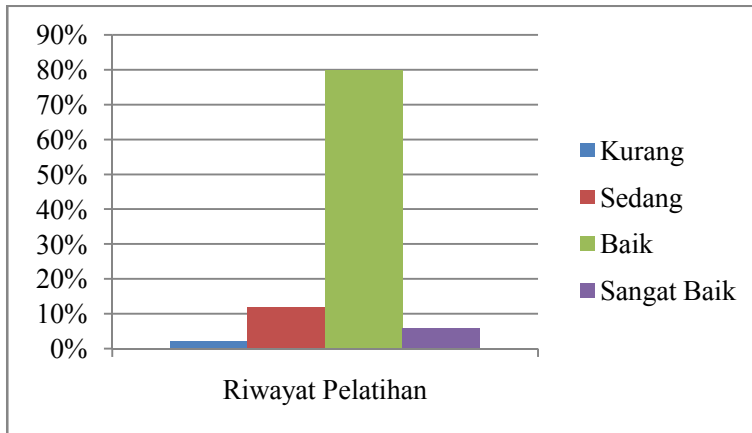
**Riwayat Pelatihan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata 80% dari 30 pendidik di Kecamatan Ngraho

Kabupaten Bojonegoro yang telah diinterview pengalaman pelatihan yang pernah diikuti berada dalam kategori Baik.jadi dapat disimpulkan bahwa

pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti pendidik mempengaruhi kreativitas dalam merancang media pembelajaran. Dengan

pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti pendidik dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan para pendidik.



### Pengaruh Riwayat Pelatihan Terhadap Kreativitas Dalam Merancang Media Pembelajaran (APE)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	46.080	1	46.080		
Regression	124.087	28	4.432	10.398	.003 <sup>b</sup>
Residual					
Total	170.167	29			

a. Dependent Variable: Kreativitas

b. Predictors: (Constant), Riwayat Pendidikan

Dari Hasil penelitian ini diperoleh regresi pengaruh riwayat pelatihan terhadap kreativitas dalam merancang media pembelajaran atau APE menunjukkan hasil sebesar 4.432 jadi dapat dikatakan layak atau berpengaruh antara riwayat pelatihan terhadap kreativitas dalam merancang media pembelajaran. Berdasarkan analisis data di atas dapat diketahui juga bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan riwayat pelatihan dengan kreativitas dalam merancang media pembelajaran.

### Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa rata-rata latar belakang pendidikan pendidik dikecamatan Ngraho

Kabupaten Bojonegoro lulusan SMA sederajat hal ini berpengaruh terhadap kemampuan dan keterampilan pendidik dalam dunia pendidikan. Salah satunya dalam hal merancang media pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki pendidik dapat diartikan bahwa pada umumnya semakin tinggi latar belakang pendidikan orang tersebut maka pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya semakin luas. Hal ini sejalan dengan penelitian Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru (Rismawati, 2020) yang menjelaskan bahwa untuk menunjang kompetensi guru, harusnya guru memiliki keahlian khusus yang dipersiapkan oleh program pendidikan

keahlian atau spesialisasi tetapi pada kenyataannya masih ada profesi guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Sehingga guru tersebut kurang dapat berkompeten profesional dengan maksimal. Untuk memaksimalkan kompetensi profesional guru yang latar belakang pendidikannya tidak sesuai harus diikuti dalam program pendidikan dan pelatihan khusus.

### **Kreativitas**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa kreativitas pendidik di kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro menunjukkan dalam kategori baik. Dengan kreativitas yang dimiliki pendidik akan mempengaruhi kemampuan dan ketrampilan pendidik dalam dunia pendidikan salah satunya dalam hal merancang media pembelajaran (APE). Kreativitas yang dimiliki pendidik sebagian diperoleh dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan kompetisi yang harus dimiliki pendidik. Pendidik yang memiliki kreativitas pasti akan mempunyai ide-ide atau gagasan baru yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Hal ini berhubungan dengan penelitian Kreativitas Guru dalam mengembangkan Media Pembelajaran di TK B TKIT Raudhatul Jannah Bogor (Nurhanifah, 2018) yang menyatakan bahwa dampak dari kreativitas guru yang kreatif menjadikan anak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, anak sangat antusias terhadap penggunaan media yang dibuat guru pada saat pembelajaran.

### **Pengaruh Riwayat Pelatihan Terhadap Kreativitas**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa riwayat

pelatihan yang pernah diikuti pendidik dalam kategori baik. Dapat diartikan bahwa riwayat pelatihan yang pernah diikuti pendidik mempengaruhi kreativitas pendidik dalam kemampuan dan keterampilan pendidik dalam mengajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Pengaruh Pelatihan Keterampilan Kreatif Terhadap Kreativitas (Kurniati, 2014) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan kreativitas yang signifikan sebelum dan sesudah pelatihan, pelatihan keterampilan kreatif efektif untuk meningkatkan kreativitas.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa secara umum dapat disimpulkan bahwa riwayat pelatihan mempengaruhi dalam kreativitas merancang media pembelajaran (APE) di kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro mayoritas 87% dari 30 orang pendidik dan dapat dikatakan dalam kategori baik. Pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh pendidik mempengaruhi kreativitas dalam merancang media pembelajaran karena semakin sering mengikuti pelatihan maka semakin luas juga kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. Sehingga dengan adanya pelatihan-pelatihan akan meningkatkan mutu dan kualitas pendidik dalam mengajar.

#### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan maka peneliti dapat memberikan saran bahwa sebaiknya pendidik harus sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada terutama pelatihan dalam kreativitas dalam merancang media pembelajaran (APE), supaya mudah untuk menemukan solusi bagaimana untuk merancang dan membuat media pembelajaran (APE) yang sesuai dengan

kriteria anak. Dan bukan hanya pelatihan dalam kreativitas saja tetapi juga pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi pendidik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- E. B. Hurlock. (1995). *Perkembangan Anak* (I). Erlangga.
- Kurniati, N. M. T. (2014). *Pengaruh Pelatihan Ketrampilan Kreatif Terhadap Kreativitas - UG Repository* [Universitas Gunadarma]. <http://repository.gunadarma.ac.id/1124/>
- Laksono, B. A. (2018). The Effect Of Self-Efficacy On English Training Results. *Jurnal Empowerment*, 7(2), 39–46. <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/view/907>
- Nurhanifah, S. (2018). *Kreativitas Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di TK B TKIT Raudhatul Jannah Bogor Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Rismawati, W. C. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru. In *widiacahyarismawati.blogs.uny.ac.id*. <http://widiacahyarismawati.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/15332/2017/10/Pengaruh-Latar-Belakang-Pendidikan-Guru-Terhadap-Kompetensi-Profesional-Guru-1.pdf>
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Utami, M. (2002). *Kreativitas dan keberbakatan*. PT Gramedia Pustaka.